

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dimana dilakukan pengamatan terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional* dimana variabel pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI) dan pola MPASI anak sebagai variabel bebas atau independen diukur bersamaan dengan pengukuran status gizi anak usia 6 sampai 24 bulan sebagai variabel terikat atau dependen.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I, Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Latar belakang yang melandasi penelitian di lokasi tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018, Gianyar adalah salah satu kabupaten dengan masalah gizi akut dan kronis di kalangan balita. Pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI yang tidak tepat adalah salah satu faktor dari karena sampel yang dinyatakan dalam hasil adalah balita. Jika dilihat dari 9 kabupaten yang ada, terdapat 5 kabupaten yang balitanya memiliki masalah gizi akut dan kronis. Salah satunya adalah Kabupaten Gianyar dengan nilai prevalensi 22,5. Hal inilah yang

menyebabkan status gizi balita di Kabupaten Gianyar berada dalam masalah gizi akut dan kronis.

- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal penelitian sejak bulan Februari 2020, dan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2021

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6 sampai 24 bulan yang masih tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I. Dari 6 desa atau kelurahan, dipilih Desa Sukawati dengan jumlah 13 dusun.

### **2. Sampel Penelitian**

- a. Sampel

Sampel yang digunakan merupakan bagian dari populasi yang mempunyai kriteria sebagai berikut.

- 1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang umum yang ada pada setiap penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Adapun kriterianya sebagai berikut.

- a) Masih terdaftar, terdata dan tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I, baik penduduk tetap maupun pendatang sampai penelitian selesai dilaksanakan.
- b) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I.
- c) Responden adalah ibu yang memiliki anak usia 6 sampai 24 bulan berjenis kelamin laki – laki maupun perempuan. Anak tersebutlah yang akan dijadikan sampel.
- d) Bersedia untuk dijadikan sampel.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang memiliki hal hal tertentu sehingga tidak bisa dijadikan sampel dan tidak akan diikuti sertakan dalam penelitian. Adapun kriterianya antara lain sebagai berikut.

- a) Ibu yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian
- b) Ibu yang sakit selama penelitian
- c) Ibu yang buta huruf

b. Besar Sampel

Besaran sampel pada penelitian ini mengacu pada (Rachmad 2016, dalam Nita Septiana, 2019) sebagai berikut.

$$n = \frac{(Z_{-\alpha/2})^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z_{-\alpha/2}$  : Tingkat kemaknaan ( $\alpha$  0,005 = 1,96)

P : Proporsi (0,5)

$d^2$  : Presisi (0,15)

Berdasarkan rumus di atas, besar sampel minimal yang harus diambil dalam penelitian ini adalah 43 orang. Namun, karena situasi pandemi, dalam penelitian ini sampel yang digunakan 32 sampel yang bersedia untuk dijadikan sampel penelitian.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik sampling ini digunakan dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi.

#### **D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini data karakteristik sampel (ibu dan anak), data pola MPASI anak dalam sehari (jenis, jumlah dan frekuensi) pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MPASI).

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi jumlah ibu yang memiliki anak usia 6 sampai 24 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I, nomor telepon ibu, berat badan dan panjang badan

atau tinggi badan anak melalui catatan pelaporan kader Posyandu dan gambaran umum tentang Puskesmas Sukawati I

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Data primer**

Data primer meliputi data identitas ibu dan anak, pola MPASI anak, pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dikumpulkan dengan bantuan kuesioner melalui *google form* yang diisi dengan secara *online*.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yang dikumpulkan meliputi nomor telepon ibu sampel. Berat badan dan panjang badan atau tinggi badan anak usia 6 sampai 24 bulan yang diperoleh dari catatan pengukuran oleh kader Posyandu, satu bulan terakhir selama penelitian. Gambaran umum puskesmas yang diperoleh dari Puskesmas Sukawati I dengan cara mencatat dokumen yang ada, meliputi gambaran umum Puskesmas Sukawati I, dan jumlah sampel anak 6-24 bulan yang digunakan dan masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sukawati I.

## **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner melalui *google form* yang diisi oleh responden secara *online*. dalam kuisisioner berisi tentang identitas ibu dan anak dan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI).

Data berat badan dan panjang badan atau tinggi badan didapat melalui catatan pengukuran yang dilakukan oleh kader Posyandu. Pengambilan data dilakukan dengan langsung datang ke Puskesmas dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang terstandar.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah sebagai berikut.

#### **a. Data Identitas Sampel**

Data identitas sampel dikumpulkan dengan wawancara ibu dari anak usia 6 sampai 24 bulan. Identitas sampel meliputi identitas ibu dan anak. Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu melalui *google form* yang diisi oleh responden secara *online*, kemudian melakukan pencatatan dan diolah secara manual kemudian disajikan secara deskriptif.

#### **b. Data Pola MPASI Anak dan Zat Gizi Makro**

Data pola MPASI meliputi jumlah, jenis dan frekuensi. Untuk jumlah, diperlukan data asupan zat gizi makro (meliputi energi, protein, lemak dan karbohidrat) masing-masing bahan makanan dalam ukuran rumah tangga (IRT) yang dikumpulkan dengan formulir *recall* 24 jam melalui *google form* yang diisi oleh responden secara *online*. Cara mengolah pola konsumsi zat gizi makro yaitu menghitung total konsumsi selama sehari untuk seluruh bahan makanan yang dikonsumsi kemudian dikonversikan dalam bentuk satuan gram dan diolah dengan

menggunakan *software nutri survey*. Kategori pola MPASI meliputi jumlah, jenis dan frekuensi dalam sehari. Sebelum mengkategorikan pola MPASI anak, akan data akan diolah berdasarkan jumlah, jenis dan frekuensi MPASI

#### 1) Jumlah Makanan

Kategori jumlah makanan yang dikonsumsi (termasuk energi, protein, lemak dan karbohidrat) dalam sehari sebagai berikut.

- Lebih : umur 6-9 bulan > 125 – 250 ml per 1 kali makan
- : umur 9-12 bulan > 125 – 250 ml per 1 kali makan
- : umur 12-24 bulan > 125 – 250 ml per 1 kali makan
- Baik : umur 6-9 bulan 125 ml per 1 kali makan
- : umur 9-12 bulan 125 ml per 1 kali makan
- : umur 12-24 bulan 175 - 250 ml per 1 kali makan
- Kurang : umur 6-9 bulan < 125 – 250 ml per 1 kali makan
- : umur 9-12 bulan < 125 – 250 ml per 1 kali makan
- : umur 12-24 bulan < 125 – 250 ml per 1 kali makan

#### 2) Jenis Makanan

Kategori jenis makanan yang dikonsumsi sampel dalam sehari sebagai berikut.

- Baik : umur 6-9 bulan makanan lumat
- : umur 9-12 bulan makanan lunak
- : umur 12-24 bulan makanan padat
- Kurang : umur 6-9 bulan tidak diberikan makanan lumat

- : umur 9-12 bulan tidak diberikan makanan lunak
- : umur 12-24 bulan tidak diberikan makanan padat

### 3) Frekuensi Makan

Kategori frekuensi makanan dalam sehari sebagai berikut.

- Baik** : umur 6-9 bulan diberikan 2-3x makanan lumat 1-2x makanan selingan
- : umur 9-12 bulan 3-4x makanan lunak dan 1-2x makanan selingan
  - : umur 12-24 bulan 3-4x makanan padat dan 1-2x makanan selingan.
- Kurang** : umur 6-9 bulan tidak diberikan 2- 3x makanan lumat, 1-2x makanan selingan
- : umur 9-12 bulan tidak diberikan 3- 4x makanan lunak dan 1-2x makanan selingan
  - : umur 12-24 bulan tidak diberikan 3- 4x makanan padat dan 1-2x makanan selingan.

Setelah mendapatkan hasil dari 3 indikator, dilakukan pengolahan data mengenai pola MPASI dengan kategori sebagai berikut.

- 1 Sesuai : Kategori jumlah, jenis dan frekuensi berada dalam kategori baik
- 2 Tidak Sesuai : Kategori jumlah, jenis dan frekuensi berada dalam kategori di luar kategori baik

- c. Data pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI) diolah dengan memberikan skor 5 setiap soalnya, jadi total skor adalah 100. Jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan nilai pengetahuan, kemudian nilai dikelompokkan menjadi 3 kategori sebagai berikut.

- 1) Baik : 100 – 80%
  - 2) Cukup : 79 – 60%
  - 3) Kurang : < 60%
- d. Data status gizi anak usia 6 sampai 24 bulan diolah dengan persamaan berat badan menurut tinggi badan atau panjang badan. Setelah mendapatkan hasil penimbangan dan pengukuran, dapat dilihat dari tabel standar berat badan menurut panjang atau tinggi badan sesuai jenis kelamin dan umur dalam panduan antropometri. Adapun persamaan yang digunakan untuk mendapatkan *z-score* sebagai berikut.

$$Z - score = \frac{\text{nilai individu (BB) subjek} - \text{median}}{\text{median } (\pm \text{nilai simpang baku rujukan})}$$

Catatan:

Jika nilai median lebih besar daripada berat badan subjek, maka nilai simpang baku rujukan  $- 1$  SD. Jika nilai median lebih kecil daripada berat badan subjek, maka nilai simpang baku rujukan  $+ 1$  SD.

Setelah mendapatkan nilai *z-score* BB/TB atau BB/PB, dapat dikategorikan status gizi sampel sebagai berikut.

1. Gizi buruk (severely wasted) :  $< - 3$  SD
2. Gizi kurang (wasted) :  $-3$  SD sd  $< -2$  SD
3. Gizi baik (normal) :  $-2$  SD sd  $+1$  SD
4. Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight) :  $>+1$  SD sd  $+2$  SD
5. Gizi lebih (overweight) :  $>+2$  SD sd  $+ 3$  SD
6. Obesitas (obese) :  $>+3$  SD

## 2. Analisis Data

Data pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI), pola MPASI anak, dan status gizi anak usia 6 sampai 24 bulan diolah dan dibuatkan tabel distribusi sampel univariat kemudian dianalisis menggunakan uji *statistic descriptive statistics* melalui  *Crosstab* kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Untuk melihat hubungan antara pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI) dan pola MPASI anak dan hubungan antara pola MPASI anak dengan status gizi anak usia 6 sampai 24 bulan, diolah dan dibuatkan tabel bivariat silang antar sampel terkait kemudian dianalisis menggunakan uji *correlate bivariate* melalui *rank spearman* untuk mengetahui

hubungan antara pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI) dan pola MPASI anak dan hubungan antara hubungan antara pola MPASI anak dengan status gizi anak usia 6 sampai 24 bulan, kemudian adapun kriteria uji *correlate bivariate* melalui *rank spearman* menurut D.A de Vaus, *Survey in Social Reserch*, 5<sup>th</sup> Edition (New South Wales: Allen and Unwin, 2002)p. 259 sebagai berikut.

- a. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  jika  $p < 0.05$  dan  $q$  bernilai  $-5.81$  sampai  $-1.96$  atau  $q$  bernilai  $+1.96$  sampai  $+5.81$ , berarti ada hubungan yang searah antara pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI) dan pola MPASI anak di salah satu wilayah kerja Puskesmas Sukawati I yakni Desa/Kelurahan Sukawati.
- b. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  jika  $p > 0.05$  dan  $q$  bernilai  $-5.81$  sampai  $-1.96$  atau  $q$  bernilai  $+1.96$  sampai  $+5.81$ , berarti ada hubungan yang searah berarti ada hubungan antara pola MPASI anak dengan status gizi anak usia 6 sampai 24 bulan di salah satu wilayah kerja Puskesmas Sukawati I yakni Desa/Kelurahan Sukawati.

## **F. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Penelitian dilakukan dengan mengurus surat ijin tingkat provinsi. Pengurusan surat ijin dilakukan secara online dengan kelengkapan berkas meliputi fotocopy KTP, surat pernyataan melakukan penelitian, surat rekomendasi penelitian dari pihak kampus dan proposal penelitian.

- b. Peneliti melakukan pengurusan surat ijin Etika Penelitian. pengurusan surat ijin dilakuakn secara *online* dengan melengkapi berkas-berkas yang sudah diberitahukan ke peneliti.
- c. Setelah mendapatkan surat ijin dari provinsi, dilakukan pengurusan surat ijin di tingkat kabupaten. Pengurusan surat ijin dilakukan secara online dengan kelengkapan berkas meliputi fotocopy KTP, surat rekomendasi penelitian dari provinsi dan pihak kampus serta proposal penelitian.
- d. Pengurusan surat ijin dari puskesmas dilakukan dengan datang langsung ke Puskesmas Sukawati I dengan protokol kesehatan yang terstandar. Adapun kelengkapan yang diperlukan yaitu surat ijin dari provinsi, kabupaten dan kampus.
- e. Peneliti membuat kuesioner ang akan dilakukan selama penelitian.
- f. Studi pendahuluan yaitu dengan uji coba penggunaan instrument penelitian (uji coba kuesioner *google form* yang telah dibuat).

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Setelah mendapatkan surat ijin dari pihak yang berkaitan dengan penelitian, peneliti melakukan persiapan penelitian.
- b. Penetapan sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Kemudian pengambilan data sampel ke pihak Posyandu dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan standar.
- c. Adapun data yang didapat dari pihak Posyandu yaitu nomor telepon ibu, berat badan dan tinggi badan atau panjang badan anak.

- d. Setelah mendapatkan kontak responden, kemudian menghubungi seluruh responden.
- e. Dari responden yang dijadikan sampel, sebanyak 32 responden yang bersedia untuk mengikuti penelitian, kemudian responden diberikan link kuesioner yang dapat diisi langsung.

### **3. Tahap Penyelesaian**

- a. Melakukan pembersihan, pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan.
- b. Menyusun laporan penelitian atau skripsi.

### **G. Etika Penelitian**

1. Mengurus surat ijin sebelum dilakukan pengambilan data
2. Dilakukan penjajagan awal ke Puskesmas Sukawati I
3. Setiap subjek yang memenuhi persyaratan kriteria sampel dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel.
4. Sampel dikatakan setuju apabila sampel sudah mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.